



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**BIAYA PRODUKSI KERAJINAN
NON BENDA
KELAS X**

Penyusun :
ROSSA VINI ANGGALIA,. S.P,. M.M.
SMAN 9 KOTA TANGERANG SELATAN

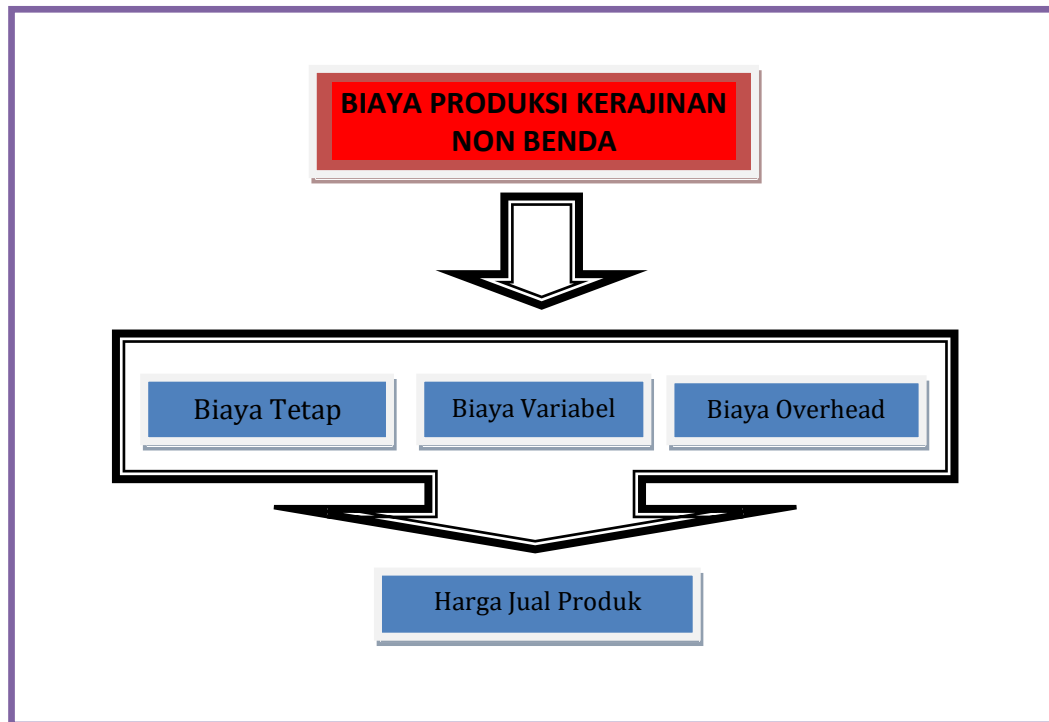
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A. Tujuan Pembelajaran.....	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman	5
D. Penugasan	5
E. Latihan Soal.....	6
F. Penilaian Diri	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	9
D. Penugasan Mandiri	9
E. Latihan Soal.....	10
F. Penilaian Diri	11
EVALUASI.....	12
KUNCI JAWABAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

GLOSARIUM

<i>Kerajinan</i>	:	Kegiatan yang menitikberatkan kepada keterampilan
<i>Produk</i>	:	Barang yang dapat diperjualbelikan
<i>Korelasi</i>	:	Hubungan yang linier
<i>Biaya</i>	:	Pengorbanan yang dilakukan dalam proses produksi
<i>Break even point</i>	:	Titik impas
<i>Inspirasi</i>	:	Ide kreatif yang timbul dengan sendirinya
<i>Average cost</i>	:	Biaya rata-rata
<i>Margin cost</i>	:	Peningkatan biaya total dari yang berasal dari produksi satu unit output produksi
<i>Variable cost</i>	:	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi yang habis satu kali pemakaian
<i>Fixed cost</i>	:	Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi yang tidak habis dalam satu kali pemakaian
<i>Overhead cost</i>	:	Pengeluaran yang sedang berjalan dalam operasi wirausaha
<i>Harga</i>	:	Nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang atau jasa
<i>Wirausaha</i>	:	Aktivitas dalam mengelola produk
<i>Kreatif</i>	:	Menciptakan sesuatu yang berbeda
<i>Inovatif</i>	:	Memulai sesuatu yang baru
<i>Penjualan</i>	:	Aktivitas atau usaha untuk menjual produk
<i>Ide</i>	:	Kesempatan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Perhitungan Biaya Produksi (Harga Pokok Produksi) Produk Kerajinan dengan Inspirasi Budaya NonBenda

B. Kompetensi

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.4 Memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda.
 - 3.4.1 Menjelaskan perhitungan biaya produksi (Harga PokokProduksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda
 - 3.4.2 Mengidentifikasi jenis biaya produksi (Harga Pokok Produksi) kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda

- 4.4 Memahami perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda
 - 4.4.1 Menghitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) kerajinan dengan inspirasi budayanon benda

C. Deskripsi Singkat Materi

Kalian adalah penerus bangsa yang sangat cerdas, yang mampu menyerap materi dengan cepat. Dikompetensi dasar sebelumnya (3.1, 3.2, 3.3) kalian sudah dapat memahami dan mengidentifikasi serta menjelaskan produk yang berada disekitar atau lingkunganmu, Untuk materi kali ini kalian mempelajari biaya dimana setiap wirausaha yang dilakukan memerlukan biaya dengan skala kecil, sedang dan besar, sehingga dapat kalian terapkan ilmu prakarya dan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai tambahan penghasilan walaupun diusia muda. Biaya dan sumber biaya untuk berwirausaha beragam jenisnya, mari kita pelajari bersama dengan semangat.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Mencari referensi dari lingkungan disekitar.
4. Jika belum memahami maka cobalah baca kembali materinya dan bertanya kepada guru.
5. Kerjakan soal latihannya.
6. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini.
7. Usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya

8. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan pembelajaran berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

Wirausahawan harus cermat dalam mengatur aspek keuangan dalam memproduksi produk kerajinan non benda dan digunakan sebagai alat pengawas dan pengendalian usaha. Oleh karena itu pembiayaan harus dibuat oleh wirausaha sejak usahanya didirikan, yaitu dimulai dari :

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)
2. Biaya Variabel (Variable cost)
3. Biaya Overhead
4. Harga jual produk
5. Break even point (Titik Impas)

Curahkan kreatifitas dan inovasi kalian bersama prakarya dan kewirausahaan agar masa depan cemerlang berada didalam genggam tangan



SELAMAT BELAJAR

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

JENIS BIAYA PRODUKSI (HARGA POKOK PRODUKSI) KERAJINAN DENGAN INSPIRASI BUDAYA NONBENDA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menjelaskan perhitungan biaya produksi (Harga Pokok Produksi) produk kerajinan dengan inspirasi budaya nonbenda dan mengidentifikasi jenis biaya produksi.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Biaya adalah Kas (Uang) yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau semua pembiayaan dalam memproduksi barang yang diharapkan memberikan manfaat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Komponen biaya produksi secara umum sangat penting karena berpengaruh terhadap pembuatan produk yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya terhadap harga jual produk

Menurut Perry (1997) : biaya produksi adalah penjumlahan antara biaya tidak langsung (overhead cost) dan biaya langsung (direct cost).

Sadono Sukirno (2003) : biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk mendapat faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan produk perusahaan.

Menurut Sutrisno (2009) : biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku sehingga menjadi produk selesai (*Sumber: <https://akuntanmuslim.com/komponen-biaya-produksi-perusahaan>*).

2. Jenis-Jenis Biaya Produksi

Ketika melakukan produksi Anda setidaknya perlu menghitung lima jenis biaya produksi yaitu:

1. Biaya Tetap / Fixed Cost (FC)

Fixed cost atau biaya tetap adalah biaya yang keluar setiap periodenya dan tidak bergantung pada berlangsung atau tidak berlangsungnya produksi. Biasanya biaya tetap ini berhubungan dengan aset-aset perusahaan dalam jangka waktu panjang seperti:

- gedung
- administrasi
- pajak
- biaya listrik
- air dan lain-lain

2. Biaya Tidak Tetap / Variable Cost (VC)

Biaya variabel adalah biaya yang pengeluarannya tergantung jumlah produksi. Semakin banyak barang yang diproduksi maka biaya variabel yang keluar juga akan semakin banyak dan berhubungan langsung dengan trend pasar (Ketika trend pasar sedang meningkat atau menurun, maka biaya

variabel yang perlu untuk dikeluarkan juga akan semakin meningkat atau menurun) maka biaya variabel terkait produksi seperti

- gaji pekerja
- bahan baku utama dll.

3. Total Cost (TC)

Kalau biaya total, adalah seluruh penjumlahan biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan setiap periodenya.

4. Average Cost (AC)

Jika Anda sedang membuat rata-rata biaya per periode. Untuk menghitung biaya rata-rata produksi adalah dengan menghitung biaya total dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Dari biaya rata-rata ini sudah bisa menentukan harga jual produk. Karena jika menggunakan biaya variabel atau biaya tetap saja ketika menghitung harga jual salah satu komponen dalam biaya tidak terpenuhi. Sehingga kemungkinan akan mengalami kerugian.

5. Marginal Cost (MC)

Biaya marginal adalah setiap tambahan ketika menambah satu unit produksi. Definisi dari biaya marginal ini mirip dengan biaya variabel. Bedanya, biaya marginal ini akan muncul ketika melakukan ekspansi usaha. Jika belum melakukan ekspansi usaha dan masih melakukan proses produksi seperti dengan biayanya maka yang keluar adalah biaya variabel.

Catatan :

Kelima jenis biaya produksi penting itu perlu Anda ketahui untuk menghitung biaya produksi secara keseluruhan yang berfungsi ketika Anda akan menentukan harga jual barang Anda

3. Break event point atau titik impas

BEP atau Break Even Point adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik break even point yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan. Hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup untuk menutup biaya variabel dan sebagian biaya tetap, maka perusahaan menderita kerugian. Sebaliknya akan memperoleh memperoleh keuntungan, bila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus di keluarkan. (sumber : <https://www.jurnal.id/id/blog/analisa-break-even-point-penjelasan-dan-contoh-soal/>)

Ada beberapa rumus BEP yang dapat Anda gunakan :

$$\text{BEP} = \text{Biaya Tetap} : (\text{Harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit})$$

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (contribution margin). Cara ini bisa digunakan untuk mengetahui titik dimana jumlah beban setara dengan jumlah biaya dan jumlah unit yang dikeluarkan.

$$\text{BEP} = \text{Biaya tetap} : \text{Margin kontribusi per unit}$$

BEP tidak hanya dapat dihitung dalam bentuk unit, jika sudah mengetahui berapa banyak minimal unit yang harus dijual untuk menutup biaya produksi Anda dapat mengalikannya dengan biaya per unitnya.

Apabila diinginkan break even point dalam rupiah, maka dari formulasi rumus break even point dalam unit dikalikan dengan harganya (P), sehingga :

$$\text{BEP dalam bentuk mata uang} = \text{harga jual per unit} \times \text{BEP per unit}$$

Setelah mengetahui rumus perhitungan BEP kemudian menghitung margin kontribusi. Margin kontribusi dapat mengetahui berapa keuntungan dari suatu produk yang berhasil dijual, dengan mengukur efek dari sales terhadap keuntungan. Cara menghitungnya hamper sama dengan break even point :

$$\text{Margin kontribusi} : \text{Total sales} - \text{Biaya variabel}$$

Dalam menghitung margin kontribusi, hal penting yang harus perhatikan adalah biaya variabel yang dikenakan, baik relasinya dengan total biaya ataupun dengan total sales suatu perusahaan. Dengan menggunakan margin kontribusi sebuah perusahaan dapat memisahkan biaya tetap produksinya dengan keuntungan yang didapat. Dengan begitu perusahaan mengetahui interval harga produk yang akan dijual.

C. Rangkuman

1. Biaya Variabel Total / Total Variable Cost (TVC) adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi variabel.
2. Cara menghitung Biaya Tetap Rata-rata / Average Fixed Cost (AFC) adalah dengan cara biaya total dibagi dengan jumlah produksi.
3. Cara menghitung Variabel Rata-Rata / Average Variable Cost (AVC) adalah dengan cara membagi Biaya Variabel Total (TVC) dengan jumlah produksi.
4. Cara menghitung Biaya Total Rata-Rata / Average Total Cost (AC) adalah dengan cara Biaya Total dibagi dengan jumlah produksi.
5. Biaya Marginal / Marginal Cost (MC) diperoleh melalui hasil penambahan Biaya Produksi yang digunakan untuk menambah produksi satu unit barang / produk.

D. Penugasan

Setelah kalian mengetahui definisi dan jenis biaya, silahkan cari produk kerajinan disekitarmu kemudian kalian cari referensi biaya produksinya, beri tanda ceklis (√) jika produk yang kalian amati itu terdapat komponen biaya produksi.

Nama produk : _____

No.	Komponen Biaya produksi	ada	Tidak ada
1	Fixed cost		
2	Variable cost		
3	Average cost		
4	Margin cost		
5	Total cost		

E. Latihan Soal

Pilihlah jawaban yang paling benar dari soal dibawah ini!

1. Wirausahawan miniature menyewa gedung untuk tempat memproduksi produk sebanyak 500 buah dalam satu minggu yang membutuhkan bahan baku yang cukup banyak dan biaya membeli lem, amplas dan paku dalam mendukung jumlah produksi bertambah maka kuantitas lem, amplas dan paku juga bertambah, sehingga biayapun ikut bertambah. Salah satu biaya tetap dari produksi miniature adalah....
 - A. Biaya membeli amplas.
 - B. Biaya membeli lem.
 - C. Biaya membeli paku.
 - D. Biaya sewa tempat.
 - E. Biaya plastik.

2. Berikut ini adalah komponen biaya:
 1. Gaji.
 2. Listrik.
 3. Plastik.
 4. Bahan baku.Yang termasuk biaya tetap adalah...
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 1 dan 4
 - D. 2 dan 3
 - E. 2 dan 4

3. CV. sejahtera menghitung harga pokok yang dibebankan pada produk yang telah selesai dengan cara mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan produk kerajinan non benda. Pembebanan harga pokok ini menggunakan metode....
 - A. Harga pokok produksi
 - B. Harga pokok pesanan
 - C. Harga pokok proses
 - D. Harga pokok standard
 - E. Harga pokok tinggi

4. UD. Makmur yang bergerak dibidang pengolahan kayu untuk kerajinan miniature non benda, mencatat jumlah biaya produksinya dengan cara memisahkan biaya produksi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Hal ini berarti UD. makmur menggunakan metode....
 - A. Harga pokok pesanan
 - B. Harga pokok proses
 - C. Harga pokok standar
 - D. Harga pokok produksi
 - E. Harga pokok penjualan

5. Pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian merupakan ...
 - A. AVC
 - B. TVC
 - C. MC
 - D. FC
 - E. BEP

KUNCI JAWABAN

1. D
2. A
3. B
4. B
5. E

PEMBAHASAN

1. Biaya sewa tempat merupakan biaya tetap produksi karena dikeluarkan tetap setiap bulannya.
2. Gaji dan listrik termasuk ke dalam biaya produksi tetap karena biaya tersebut dikeluarkan setiap bulan untuk kegiatan produksi.
3. biaya-biaya produksi untuk pesanan produk kerajinan non benda. Pembebanan harga pokok ini menggunakan metode harga pokok pesanan. Pertanyaan tersebut sudah sangat jelas.
4. mencatat jumlah biaya produksi dengan cara memisahkan biaya produksi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung menggunakan metode harga pokok produksi.
5. BEP atau Break Even Point adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan.

F. Penilaian Diri

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini!

No.	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami pengertian komponen biaya produksi		
2	Saya mampu menentukan komponen biaya produksi berdasarkan jenisnya		
3	Saya mampu mengidentifikasi komponen biaya		
4	Saya memahami rumus biaya produksi		
5	Saya mampu mengenali simbol-simbol pada komponen biaya		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI KERAJINAN INSPIRASI NON BENDA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 diharapkan:
Kalian dapat melakukan perhitungan biaya produksi kerajinan inspirasi non benda

B. Uraian Materi

Perhitungan biaya produksi hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga jual produk, biaya produksi akan dibebankan kepada konsumen artinya setiap pembiayaan akan dihitung kemudian akan di bagi dengan jumlah produk yang diproduksi muncullah harga jual.
Coba kalian perhatikan contoh soal dibawah ini!

1. Harga jual produk

Seorang pengrajin miniature rumah gadang mendapat pesanan produk sebanyak 100 buah/minggu biaya peralatan dan mesin sebanyak Rp. 15.000.000, bahan Baku yang diperlukan dalam jumlah banyak dan biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp. 5.000.000, biaya operasional yang tidak terduga dari produksinya sebanyak 1.000.000, maka berapakah harga jual dari miniature tersebut dan berapakah biaya variable per unit produk miniature tersebut?
Pembahasan.

Diketahui:

Biaya tetap Rp. 15.000.000

Biaya variable Rp. 5.000.000

Biaya oberhead Rp. 1.000.000

Jumlah produk yang dibuat 1000 pcs/ hari

Ditanyakan:

Harga variable per unit

Harga jual produk

Jawaban

Harga variable per unit = $5.000.000/100\text{pcs} = 5.000/\text{pcs}$

HJP = $21.000.000/100\text{pcs} = 210.000/\text{pcs}$

2. Break event point

Andika seorang pemahat patung memproduksi patung dengan jumlah yang banyak kemudian ia memiliki persediaan stok barang dan ingin mengetahui jumlah sales yang diperlukan untuk menutup biaya operasional sebesar Rp.50.000.000,- dan ingin mendapat keuntungan sebesar Rp.20.000.000,-
Penjabaran biaya yang dikeluarkan untuk operasinya adalah sebagai berikut:

Total biaya tetap = 50.000.000

Biaya variabel per unit = 30.000

Harga jual per unit = 50.000

Keuntungan yang di inginkan = 20.000.000

Carilah nilai break even point terlebih dahulu, saat nilai break even point sudah diketahui maka selanjutnya dapat mengetahui juga nilai margin kontribusi.

$$\text{Break even point} = 50.000.000 : (\text{margin kontribusi})$$

$$\text{Break even point} = 50.000.000 : (50.000 - 30.000)$$

$$\text{Break even point} = 50.000.000 : 20.000$$

$$\text{Break even point} = 2500 \text{ Unit}$$

Artinya Andika harus menjual 2500 Unit agar tidak mengalami kerugian, tetapi jika hanya menjual 2500 unit Andika juga tidak akan memperoleh keuntungan.

Poin penting selanjutnya bagi andika yang mengawasi produksi adalah menghitung dalam bentuk rupiah atau mata uang lainnya. Kendalanya semua biaya baik itu biaya tetap ataupun variabel harus dengan jenis mata uang.

$$\text{BEP dalam rupiah} = \text{Harga jual per unit} \times \text{BEP unit}$$

$$\text{BEP dalam rupiah} = 50.000 \times 2.500 \text{ unit}$$

$$\text{BEP dalam rupiah} = \text{Rp.125.000.000}$$

Selanjutnya yang merupakan point penting dalam perhitungan break even point (BEP) adalah bagaimana menerapkan BEP untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dengan menggunakan break even analysis.

$$\text{N unit yang dibutuhkan} = (20.000.000 : \text{margin kontribusi}) + \text{break even point unit}$$

$$\text{N unit} = (20.000.000 : 20.000) + 2.500$$

$$\text{N unit} = 1.000 + 2.500$$

$$\text{N unit} = 3.500$$

Dengan menggunakan korelasi dari metode BEP dan break even analysis, Andika dapat mengetahui berapa banyak unit yang harus terjual agar ia mendapat keuntungan yang di inginkan. Dalam kasus ini Andika harus menjual sebanyak 3.500 unit agar memperoleh keuntungan sebesar Rp.20.000.000.

Break Even Point berguna untuk menganalisis studi kelayakan sebuah aktivitas usaha dalam perencanaan bisnis. Selain itu BEP juga berfungsi sebagai landasan strategis penjualan misalnya penentuan harga barang, pengambilan keputusan, dan metode produksi.

C. Rangkuman

1. Komponen biaya produksi mempengaruhi harga jual produk.
2. Break event point dihitung untuk mengetahui produksi yang dilakukan mengalami kerugian atau profit.
3. Komponen produksi harus benar-benar terinci agar tidak terjadi kesalahan menghitung.
4. Break event point dihitung untuk mengetahui jumlah per unit yang seharusnya diproduksi dengan modal yang sudah dikeluarkan.

D. Penugasan Mandiri

Sekarang, cobalah kalian amati keadaan sekeliling kalian, kerajinan apakah yang terkenal di wilayahmu, kemudian kerajinan berdasarkan kebutuhan atau keinginan apakah yang paling mudah kalian pahami, mengapa?

No.	Pembiayaan	Rumus
1	Harga jual produk	TC/jumlah produk x laba
2
3

E. Latihan Soal

Berilah tanda silang (x) pada soal dibawah ini!

1. Berikut ini data penjualan barang

Quantity	Price	Total Revenue (Rp)	Marginal Revenue(Rp)
1		500	500
2		450	900
3		400	1200

Penerimaan marginal (MR) saat barang yang diproduksi 2 adalah...

- A. 300
 B. 400
 C. 450
 D. 900
 E. 1.200
2. Untuk memproduksi suatu barang, pengusaha mengeluarkan biaya tetap Rp 1.000.000,00 dan biaya variabel rata-rata Rp 400.000,00. Apabila harga jual Rp 500.000,00 maka produksi minimal untuk dapat mencapai titik impas adalah..
- A. 5
 B. 10
 C. 25
 D. 50
 E. 100
3. Diketahui:
 Jumlah barang yang diproduksi = 100 pcs
 Biaya tetap = Rp 100.000,-
 Biaya variabel = Rp 10.000,-
 Harga barang = Rp 25.000,-
 Maka laba perusahaan adalah...
- A. Rp 100.000,-
 B. Rp 210.000,-
 C. Rp 260.000,-
 D. Rp 390.000,-
 E. Rp 450.000,-
4. Untuk mengetahui harga jual produk kerajinan nonbenda miniature, maka menggunakan rumu :
- A. TC : jumlah produk x laba
 B. FC : Margin kontribusi per **unit**
 C. VC /jumlah produk
 D. FC : (Hjp per unit – VC per unit)
 E. $VC + BO$

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

No.	Kunci	Pembahasan
1	B	MR saat barang yang diproduksi 1 unit menjadi 2 unit: $MR = \text{Total Revenue 2} - \text{Total Revenue 1} = \text{Rp}900 - \text{Rp}500 = \text{Rp}400$
2	B	Diketahui: $TFC = \text{Rp } 1.000.000,00$ $AVC = \text{Rp. } 400.000,00$ $p = \text{Rp } 500.000,00$ Ditanya: QBEP = ... Jawab: $QBEP = TFC / (p - AVC)$ $QBEP = \text{Rp } 1000.000 / (\text{Rp } 500.000 - \text{Rp } 400.000) = 10$
3	D	Diketahui : $Q = 100$ $FC = \text{Rp } 100.000,00$ $VC = \text{Rp. } 10.000,00$ $p = \text{Rp } 5.000,00$ Ditanya: L Jawab: $L = (p \cdot Q) - (FC + VC)$ $L = (5.000 \times 100) - (100.000 + 10.000) = 500.000 - 110.000 = 390.000$
4	A	TC: Jumlah produk x laba (jika ada laba jika tidak ada laba maka tidak perlu dicantumkan)

F. Penilaian Diri

Berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini!

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Saya mampu menghitung break event point		
2.	Saya mampu menghitung harga jual produk		
3.	Saya mampu menentukan jenis biaya untuk di hitung		

EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Biaya bahan produksi yang hanya menjadi bagian daripada produk jadi dan nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok yang dihasilkan, digolongkan sebagai....
 - A. Biaya pemeliharaan
 - B. Biaya reparasi
 - C. Biaya bahan penolong
 - D. Biaya tak langsung
 - E. Biaya produksi
2. Penentuan kapasitas pabrik kerajinan untuk menghasilkan produk pada kecepatan penuh tanpa berhenti selama jangka waktu tertentu disebut dengan
 - A. Kapasitas teoritis
 - B. Kapasitas praktis
 - C. Kapasitas normal
 - D. Kapasitas sesungguhnya
 - E. Kapasitas teoritis dan praktis
3. Salah satu tahap dalam penyusunan BOP adalah penaksiran biaya overhead tak langsung departemen, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah.....
 - A. Membagi biaya overhead pabrik menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung.
 - B. Mendistribusikan biaya biaya tidak langsung kepada setiap departemen yang memerlukannya.
 - C. Memisahkan biaya overhead per departemen menurut prilakunya.
 - D. Mengalokasikan biaya overhead pabrik dari departemen pembantu.
 - E. Membagi biaya overhead dengan biaya tidak langsung.
4. Jika dalam mengalokasi biaya overhead produksi dilakukan dengan cara pengalokasikan secara langsung biaya overhead tiap-tiap produksi yang menikmatinya, ini merupakan.
 - A. Kontinyu
 - B. Aljabar
 - C. Alokasi langsung
 - D. Alokasi bertahap
 - E. Terputus
5. Salah satu metode penentuan harga pokok dengan cara memberi tanda setiap pembelian bahan baku pada harga pokok persatuan berapa bahan baku tersebut dibeli adalah metode
 - A. MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama)
 - B. MTKP (Masuk Terakhir Keluar Pertama)
 - C. Identifikasi khusus
 - D. Rata-rata bergerak
 - E. Tidak bergerak

6. Perlakuan terhadap produk rusak yang terjadi karena sulitnya pengerjaan produk tersebut maka pembebanan harga pokok produk tersebut adalah
 - A. Dibebankan pada produksi keseluruhan
 - B. Dibebankan pada rekening biaya overhead pabrik yang sesungguhnya
 - C. Dibebankan sebagai tambahan harga pokok produk yang baik dalam pesanan yang bersangkutan
 - D. Hasil penjualannya dibebankan sebagai pengurangan terhadap biaya overhead yang sesungguhnya terjadi
 - E. Tidak dibebankan kepada biaya overhead

5. Untuk memudahkan pengendalian terhadap biaya tenaga kerja, perusahaan manufaktur akan menggolongkan biaya tenaga kerjanya. Biaya tenaga kerja bagian akuntansi digolongkan berdasarkan kegiatan tersebut sebagai biaya....
 - A. Non pabrik
 - B. Penyelia
 - C. Non produksi
 - D. Produksi
 - E. Pabrik

6. Perbedaan antara metode harga pokok proses dengan harga pokok pesanan dalam hal klasifikasi biaya produksi adalah....
 - A. Metode harga pokok pesanan memisahkan biaya produksi menjadi biaya langsung dan tidak langsung, sedangkan metode harga pokok proses tidak memberlakukan perbedaan biaya ini.
 - B. Metode harga pokok pesanan menghitung harga pokok produk setiap produk selesai, sedangkan metode harga pokok proses menghitung harga pokok setiap akhir periode.
 - C. Metode harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi menurut pesanan, sedangkan metode harga pokok proses mengumpulkan biaya pokok selama proses produksi.
 - D. Metode harga pokok pesanan mengumpulkan biaya produksi per produk, sedangkan metode harga pokok proses mengumpulkan biaya pokok produksi secara umum.
 - E. Metode direct labor.

7. Dalam menentukan biaya persatuan produk dalam metode rata-rata tertimbang pada departemen produksi pertama biaya yang harus diperhitungkan adalah.....
 - A. Biaya produksi pada proses produksi departemen sebelumnya.
 - B. Biaya pada proses awal dan biaya yang sedang dikeluarkan.
 - C. Biaya yang dibawa dari harga pokok periode sebelumnya.
 - D. Biaya yang dikeluarkan pada saat barang diproses pada departemen terkait.
 - E. Biaya produksi yang dikelola.

8. Perusahaan dalam satu proses produksi, memproduksi produk bersama dan produk sampingan. Kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk adalah
 - A. Harga jual produk bersama lebih tinggi.
 - B. Harga jual produk sampingan lebih tinggi.
 - C. Harga jual ditentukan sepenuhnya oleh permintaan pasar.
 - D. Baik produk bersama maupun produk sampingan memiliki harga jual yang sama.
 - E. Harga jual produk rendah.

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. B
4. C
5. C
6. C
7. C
8. A
9. B
10. A

DAFTAR PUSTAKA

Wirausaha Produk Kerajinan Untuk Pasar Lokal Sumber Buku Prakarya dan Kewirausahaan. Kemendikbud Edisi Revisi 2018.

Prakarya dan Kewirausahaan, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, 2016

<https://akuntanmuslim.com/komponen-biaya-produksi-perusahaan/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/analisa-break-even-point-penjelasan-dan-contoh-soal/>